

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dirumuskan bahwa permasalahan dan tujuan penelitian ini mengarah pada tiga hal utama: pertama, pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh terhadap ketaatan Wajib Pajak orang pribadi di wilayah Jawa Tengah; kedua, kualitas layanan perpajakan turut memengaruhi tingkat ketaatan Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar di wilayah tersebut; dan ketiga, upaya penegakan hukum yang dilakukan juga mendorong peningkatan ketaatan Wajib Pajak orang pribadi yang berada dalam daftar wilayah Jawa Tengah.

Untuk mendukung analisis dalam penelitian ini, digunakan Teori Atribusi yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang, termasuk kepatuhan terhadap kewajiban pajak, sangat dipengaruhi oleh bagaimana individu tersebut menilai atau mengatribusikan penyebab dari suatu kejadian atau perlakuan. Dalam konteks ini, jika Wajib Pajak menganggap kualitas layanan pajak yang buruk disebabkan oleh faktor internal (misalnya ketidakprofesionalan petugas), maka hal tersebut dapat menurunkan tingkat kepercayaan dan kepatuhan mereka. Sebaliknya, apabila Wajib Pajak menilai pelayanan yang diberikan merupakan akibat dari faktor eksternal atau sistemik, maka sikap mereka terhadap kepatuhan dapat berbeda. Teori ini memberikan landasan psikologis yang kuat dalam memahami bagaimana persepsi terhadap pengetahuan, layanan, dan penegakan hukum dapat membentuk perilaku kepatuhan pajak.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Didasarkan pada pembahasan dalam Kesimpulan yang telah dipaparkan terdapat beberapa keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Terdapat responden yang mengisi *G-Form* mengisi jawaban yang kurang tepat
- b. Pada penggunaan kuesioner sebagai alat utama pengumpulan data, memiliki potensi bias subjektivitas dari responden

- c. Kurangnya komunikasi peneliti kepada bagian pelayanan di kantor pajak wilayah Jawa Tengah

### 5.3 Saran

Saran dimana diberikan berdasarkan kepada hambatan studi ini yakni:

- a. Bagi peneliti selanjutnya diusulkan mengisi E-Riset DJP 1 bulan sebelum melakukan penyebaran kuesioner, peneliti mungkin akan memiliki waktu yang cukup untuk berkomunikasi kepada kantor pajak yang di tuju.
- b. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperoleh hasil jawaban responden disarankan hanya menggunakan G-form untuk memudahkan hasil penelitian pada saat mengolah data tabulasi dan memudahkan Masyarakat serta mempersingkat waktu pengisian kuesioner
- c. Bagi Kanwil DJP Jawa Tengah II peneliti mengakui kinerja yang apik sehingga Wajib Pajak yang terdaftar di wilayah ini mengerti akan kepatuhan serta Upaya penegakan hukum yang diberikan kepada WP. Peneliti harap serta sarankan lebih aktif sehingga bisa melakukan sosialisasi yang dilakukan kepada Wajib pajak sehingga dapat meningkatkan ketaatan Wajib Pajak.